

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan sebuah bentuk kegiatan profesional yang menggabungkan program pendidikan di dalam kelas dengan program praktik secara terstruktur dan terkoordinasi. Hal ini dilakukan dengan mengalami langsung dunia kerja untuk mencapai i tingkat keahlian tertentu. Magang dianggap sebagai bagian penting dari pendidikan akademik yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan magang ini biasanya dilakukan pada semester VI (enam) dengan total 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Waktu tersebut terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan persiapan sebelum magang, 700 jam untuk magang itu sendiri, dan 100 jam untuk kegiatan evaluasi setelah magang berakhir.

Dalam program studi Manajemen Agribisnis, Magang bertujuan untuk memperluas pemahaman dan menerapkan pengetahuan tentang manajemen perusahaan pertanian. Salah satu perusahaan yang berfokus pada produksi benih tanaman adalah PT. Benih Citra Asia, yang terkenal dengan merk dagang "BINTANG ASIA". Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis benih unggul, termasuk benih hortikultura dan benih tanaman pangan.

Perusahaan PT. Benih Citra Asia beroperasi secara nasional dan berfokus pada sektor pertanian, khususnya dalam produksi benih unggul. Salah satu produk unggulannya adalah benih padi hibrida BCA 18 F1. Kelebihan benih padi hibrida BCA 18 F1 yaitu, Umur tanaman 113 hari, Tinggi tanaman $\pm 103,5$ cm, Kadar amilosa 22,7%, Berat 1000 butir 24,9 g, Rerata hasil 7,8 ton/ha gabah kering giling, Potensi hasil 10,3 ton/ha gabah kering giling, Tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, Tahan hawar daun, Bakteri patotipe IV dan VIII, Berbulir bernas, Anakan produktif banyak ± 32 anakan dan potensi produksi tinggi.

Tanaman padi merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia. Permintaan padi terus meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 1,698 juta hektare, mengalami kenaikan sebanyak 4,87 ribu hektare atau 0,29 %

dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 1,693 juta hektare. Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 9,71 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 184,15 ribu ton atau 1,93 % dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 9,53 juta ton GKG. Dilihat dari hasil data panen padi pada tahun 2023, maka produksi beras mengalami kenaikan. Sesuai data dari Badan pusat statistik (BPS). Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan masyarakat Indonesia mencapai 5,61 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 106,33 ribu ton atau 1,93 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 5,50 juta ton (BPS,2022).

Produksi padi memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia mengutamakan padi sebagai makanan pokok, sehingga padi tetap menjadi komoditas utama bagi para petani. Hal ini menyebabkan permintaan benih padi akan meningkat cukup besar. Tingginya permintaan benih padi mendorong PT. Benih Citra Asia Jember untuk memperkenalkan benih padi hibrida, yaitu Benih Padi Hibrida BCA 18 F1. Untuk memperkenalkan dan memasarkan Benih Padi Hibrida BCA 18 F1 dengan baik, diperlukan upaya dalam bauran pemasaran (*marketing mix*).

Marketing mix atau bauran pemasaran adalah perangkat alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan; yang dipadukan oleh *firm* untuk menghasilkan respons yang diinginkan pasar sasaran. *Marketing mix* adalah semua faktor yang dapat dikuasai oleh seseorang manajer pemasaran dalam rangka mempengaruhi permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu: *Product, Place, Price, Promotion* (Fakhrudin dkk, 2022)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis;
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap kesenjangan atau (gap) yang dijumpai terhadap lingkungan kerjanya;
3. Mengembangkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap

lingkungan kerjanya.

4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Ada beberapa tujuan khusus magang yaitu antara lain:

1. Mampu menjelaskan mengenai proses manajemen pemasaran benih padi hibrida (BCA 18 F1).
2. Mampu berinteraksi dengan para petani dalam melakukan proses promosi produk jagung hibrida (BCA 18 F1).
3. Mampu memahami terkait kinerja marketing support perusahaan dalam kegiatan-kegiatan dengan para petani.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang ini adalah:

(1) Manfaat untuk mahasiswa

- (a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- (b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- (c) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

(2) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- (a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- (b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan

tridharma.

- (3) Manfaat untuk lokasi magang (PT Benih Citra Asia)
 - (a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - (b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi kegiatan Magang dilaksanakan di PT Benih Citra Asia yang beralamatkan di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT Benih Citra Asia bergerak di bidang industri perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini yaitu benih tanaman pangan (jagung hibrida dan padi hibrida) dan hortikultura (Pare, Melon, bayam, blewah, buncis, bunga, cabai, terong, tomat, mentimun, dsb). Waktu pelaksanaan kegiatan selama 4 bulan yang mulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan Magang sebagai berikut:

1. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan penguasaan materi yang diwajibkan pada mahasiswa Magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu karyawan perusahaan dalam kegiatan *marketing* atau pemasaran.

2. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

3. Studi pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari laporan kegiatan yang terdapat relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan dengan mengakses web PT. Benih Citra Asia.

4. Dokumentasi

Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan mengambil dan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat validasi laporan praktik kerja lapang.